

Nama: Lerrya Octaviana F. G. Titman.

NIM: 2214190081

MATA KULIAH: AUDIT DIGITAL

JAWABAN UTS

A. Tujuan Audit yang terkait dengan transaksi.

1. Memastikan Otorisasi pembayaran dilakukan oleh pejabat yang berwenang untuk mencegah pembayaran yang tidak sah.

2. Memastikan pemberhentian karyawan dilakukan dengan dokumentasi yang memadai untuk menghindari perselisihan hukum.

3. Memastikan pencatatan waktu kerja dilakukan secara akurat untuk mencegah pembayaran berlebih kurang.

4. Memastikan persetujuan dari kepala departemen atau mandor untuk menghindari manipulasi data waktu kerja.

5. Memastikan verifikasi tingkat pembayaran dan jam lembur dilakukan untuk mencegah kesalahan dalam penggajian.

6. Memastikan Identifikasi pekerjaan atau produk dilakukan dengan baik untuk menghindari kesalahan dalam pencatatan waktu kerja.

7. Memastikan pembayaran dilakukan oleh pihak yang Independen untuk menghindari keretakan konflik kepentingan.

8. Memastikan karyawan menunjukkan tanda pengenal untuk mencegah pembayaran kepada Individu yang tidak berhak.

9. Memastikan pencatatan gaji yang belum diklaim dilakukan untuk menghindari kelebihan dana perusahaan.



b. Pengujian pengendalian untuk menguji keefektifannya.

1. Meninjau dokumen otorisasi pembayaran dan memastikan tanda tangan pejabat berwenang.
2. Memeriksa surat pemberhentian dan memastikan alasan dokumentasi tersedia.
3. Menguji kartu waktu dengan membandingkan dengan catatan kehadiran.
4. Memeriksa persetujuan kepala departemen atau mandor pada kartu waktu sebelum diproses.
5. Meninjau dokumen verifikasi tingkat pembayaran dan jam lembur.
6. Memeriksa sistem Identifikasi pekerjaan atau produk yang digunakan.
7. Menguji apakah pembayaran dilakukan oleh pihak yang Independen dari pencatatan waktu kerja.
8. Mengamati proses distribusi cek gaji dan memastikan tanda mengesah diperiksa.
9. Memeriksa catatan gaji yang belum diklaim dan memastikan pencatatan dilakukan secara kontinu.

c. salah gaji yang mungkin timbul jika pengendalian tidak berjalan baik.

1. pembayaran kepada karyawan yang tidak berhak atau dengan jumlah yang salah.
2. Pemberhentian tanpa dokumentasi yang dapat menyebabkan tuntutan hukum.
3. Kesalahan dalam Pencatatan waktu kerja yang menyebabkan pembayaran berlebih atau kurang.
4. Manipulasi data waktu kerja yang dapat menyebabkan pembayaran yang tidak sah.
5. Kesalahan dalam perhitungan penggajian yang menyebabkan pembayaran yang tidak akurat.
6. Kesalahan dalam pengkodean pencatatan waktu yang dapat menyebabkan ketidaksesuaian dalam laporan keuangan.
7. Pembayaran kepada kurangnya Independensi dalam proses pembayaran.
8. Penyalagunaan pembayaran gaji karena kurangnya Verifikasi Identitas.
9. Kehilangan dana perusahaan karena pencatatan gaji yang belum diklaim tidak dilakukan dengan baik.

D. prosedur Audit substantif untuk menentukan Apakah ada salah gaji yang Material.

1. Meninjau daftar pembayaran dan membandingkan dengan daftar karyawan yang sah.
2. Memeriksa dokumen pemberhentian dan memastikan alasan dokumentasi tersedia.
3. Menguji kartu waktu dengan membandingkan dengan catatan kehadiran dan laporan penggajian.
4. Memeriksa persetujuan kepala departemen atau mandor pada kartu waktu sebelum diproses.
5. Menguji perhitungan penggajian dengan membandingkan dengan dokumen sumber.
6. Memeriksa sistem Identifikasi pekerjaan atau produk yang digunakan dan membandingkan.

7. Menguji apakah pembayaran dilakukan oleh pihak yang Independen dari pencatatan waktu kerja.

8. Mengamati proses distribusi cek gaji dan memastikan tanda pengenal diperiksa.

9. Memeriksa catatan gaji yang belum diklaim dan memastikan pencatatan dilakukan secara kontinu.

Jangka - jangka 'mengetaskan' komentar konfirmasi piutang Chicago company.

- Verifikasi dengan dokumen pendukung seperti faktur, bukti pembayaran, dan memo kredit untuk memastikan keakuratan saldo.
- konfirmasi utang dengan pelanggan melalui komunikasi langsung untuk mendapatkan klarifikasi lebih lanjut.
- Analisis lebih lanjut pengakuan pendapatan untuk memastikan bahwa transaksi telah dicatat sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku.
- pemeriksaan FOB destination untuk memastikan bahwa barang yang dikirim dengan syarat tersebut tidak diakui sebagai piutang sebelum diterima oleh pelanggan.
- Evaluasi Sistem Voucher utang usaha untuk memahami bagaimana PDA company mencatat kewajiban dan apakah alternatif untuk mendapatkan konfirmasi.
- pemeriksaan memo kredit dan pembayaran di muka untuk memastikan bahwa saldo yang tercatat telah diperhitungkan dengan benar.
- Investigasi atas tagihan yang ditolak untuk menentukan apakah ada kesalahan dalam pengisian atau apakah ada perselisihan yang perlu diselesaikan.
- konfirmasi status barang konsinyasi untuk memastikan bahwa piutang tidak diakui sebelum barang terjual.
- Evaluasi setoran lease untuk memastikan bahwa pencatatan dilakukan sesuai dengan persyaratan lease.

2. Definisi Pengendalian Internal di Robinson company.

- kurangnya pemisahan tugas antara resepsionis, clerk piutang usaha, dan kasir, yang meningkatkan risiko kecurangan.
- kurangnya otorisasi dalam penerimaan kas karena clerk piutang usaha memiliki kendali penuh atas pencatatan dan pemrosesan pembayaran.
- Tidak adanya rekonsiliasi independen antara penerimaan kas dan catatan akuntansi.
- kurangnya pengawasan atas memo kredit yang dapat menyebabkan penyalahgunaan dalam pengurangan saldo piutang.
- tidak adanya prosedur back order yang dapat menyebabkan kelebihan penjualan dan ketidaksesuaian dalam pencatatan piutang.

3. Kesalahan atau kecurangan yang mungkin terjadi:

- Manipulasi saldo piutang oleh clerk piutang usaha untuk menutupi pencurian kas.
- Pencatatan piutang yang tidak akurat karena kurangnya verifikasi Independen.
- Penyalahgunaan memo kredit untuk mengurangi saldo piutang secara tidak sah.
- Kesalahan dalam pencatatan penerimaan kas yang dapat menyebabkan ketidaksesuaian dalam laporan keuangan.

4. Prosedur Audit Substantif:

- Rekonsiliasi saldo piutang dengan akun Pengendali untuk memastikan keakuratan pencatatan.
- Konfirmasi piutang dengan pelanggan untuk menguji eksistensi dan keakuratan saldo.
- Pemeriksaan dokumen pendukung seperti faktur dan bukti pembayaran.
- Analisis tren piutang untuk mengidentifikasi anomali dalam pencatatan dan penghitungan.